

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG  
HIDANGAN ISTIMEWA KAMPUNG (HIK) TERHADAP  
KEBERSIHAN DIRI DAN LINGKUNGAN  
DI KECAMATAN KARTASURA  
KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

**JAMAL ICHSAN TAIB**

**J210131014**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG  
HIDANGAN ISTIMEWA KAMPUNG (HIK) TERHADAP  
KEBERSIHAN DIRI DAN LINGKUNGAN  
DI KECAMATAN KARTASURA  
KABUPATEN SUKOHARJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**JAMAL ICHSAN TAIB**  
**J 210.131.014**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Arif Widodo, A.Kep, M.Kes**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG  
HIDANGAN ISTIMEWA KAMPUNG (HIK) TERHADAP  
KEBERSIHAN DIRI DAN LINGKUNGAN  
DI KECAMATAN KARTASURA  
KABUPATEN SUKOHARJO**

**Disusun oleh:**

**JAMAL ICHSAN TAIB**  
**J 210.131.014**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 Juni 2017, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Susunan Dewan Penguji**

1. Arif Widodo, A.Kep., M.Kes  
NIDN 0605066901 (.....)
2. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes  
NIDN 0604037303 (.....)
3. H.M. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep  
NIDN 0609048003 (.....)

Surakarta, 09 Juni 2017  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Dekan,



**Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes**  
**NIK 786**

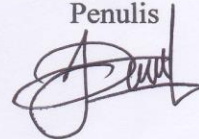
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Juni 2017

Penulis



Jamal Ichsan Taib

# **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG HIDANGAN ISTIMEWA KAMPUNG (HIK) TERHADAP KEBERSIHAN DIRI DAN LINGKUNGAN DI KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

## **Abstrak**

Sebagian besar masalah kesehatan, dalam hal penyakit yang timbul pada manusia, disebabkan oleh perilaku yang tidak sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) terhadap kebersihan diri dan lingkungan serta menganalisis besarnya hubungan antara pengetahuan dengan sikap pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) terhadap kebersihan diri dan lingkungan di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Penelitian dilakukan tanggal 7-9 April 2017, lokasi penelitian di wilayah Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Jumlah populasi 139 pedagang HIK dengan sampel 30 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Hasil pengujian *Chi-Square* hubungan antara pengetahuan dengan kebersihan diri dan lingkungan diperoleh nilai  $X^2$  sebesar 29.137 dengan  $p\text{-value} = 0,002$ . Nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), sedangkan pada sikap dengan kebersihan diri dan lingkungan diperoleh nilai  $X^2$  sebesar 10,464 dengan  $p\text{-value} = 0,006$ . Nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) maka disimpulkan  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kebersihan diri dan lingkungan.

**Kata kunci:** Pengetahuan, sikap, kebersihan diri dan lingkungan

## **Abstract**

Most health problems, in terms of diseases that arise in humans, are caused by unhealthy behavior. The purpose of this study is to describe the knowledge and attitude of the village specialty food merchant (HIK) on personal hygiene and environment and to analyze the magnitude of the relationship between knowledge with the attitude of the special village dish merchant (HIK) on the personal hygiene and environment in Kecamatan Kartasura Sukoharjo District. The study was conducted on April 7-9, 2017, research location in Kartasura sub-district, Sukoharjo regency. Total population 139 traders HIK with a sample of 30 respondents. Sampling technique in this research is *Proportional Random Sampling*. Chi-Square test results of the relationship between knowledge with personal hygiene and environment obtained  $X^2$  value of 29.137 with  $p\text{-value} = 0.002$ . The value of  $p\text{-value}$  is less than 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ), whereas in attitude with personal hygiene and environment, the value of  $X^2$  is 10,464 with  $p\text{-value} = 0,006$ . The value of  $p\text{-value}$  is less than 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ) then  $H_0$  is concluded to be rejected so that there is a relationship between knowledge and attitude with personal hygiene and environment.

**Keywords:** Knowledge, attitude, personal hygiene and environment

## 1. PENDAHULUAN

Sebagian besar masalah kesehatan, dalam hal penyakit yang timbul pada manusia, disebabkan oleh perilaku yang tidak sehat. Perilaku hidup seseorang, termasuk dalam hal kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari orang itu sendiri, pengaruh orang lain yang mendorong untuk berperilaku baik atau buruk, maupun kondisi lingkungan sekitar yang dapat mendukung terhadap perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2003)

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2006) menyatakan bahwa Kecamatan Kartasura merupakan simpul dari kota-kota besar sekitarnya meliputi kota Surakarta, Karanganyar, Boyolali dan Klaten. Kecamatan Kartasura juga merupakan pintu gerbang atau kota transit jurusan Semarang-Yogya-Surakarta-Jawa Timur. Setiap malam terdapat pedagang malam yang menjual makanan. Perdagangan masyarakat ekonomi lemah yang berupa jajanan makanan dikenal sebagai hidangan istimewa kampung (HIK).

Menurut Data pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sukoharjo yang terangkum dalam Laporan Statistik Daerah Kecamatan Kartasura Tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat jumlah pedagang besar, eceran dan rumah tangga sejumlah 5.858 baik pada sektor formal maupun non formal. Sementara pada Kecamatan Kartasura yang mempunyai surat izin usaha pada perusahaan besar sejumlah 13, menengah 24 dan kecil 136. Berdasarkan data Pusat Statistik Kecamatan Kartasura Tahun 2016 jumlah populasi adalah 139 pedagang HIK.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) melalui observasi dan wawancara di daerah Makamhaji Kecamatan Kartasura didapatkan hasil bahwa dilihat dari tingkat pendidikan dari 10 pedagang tersebut, 5 orang lulusan SD, 3 orang lulusan SMP dan 2 orang lulusan SMA. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa 8 dari 10 pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) mengatakan belum mengetahui tentang kebersihan diri dan lingkungan serta terlihat menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dalam pengamatan peneliti, pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) tidak pernah memperhatikan atau

menanyakan kepada penyedia makanan tentang kualitas makanan yang dititipkan atau yang telah didistribusikan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan pengetahuan pedagang HIK dengan kesehatan dari makanan tergolong rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mendiskripsikan hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) terhadap kebersihan diri dan lingkungan di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang terdiri dari variable bebas dan variable terikat membutuhkan jawaban apa dan bagaimana.

Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variable (Hidayat, 2011), Pendekatan atau desain yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat.

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang HIK di Kecamatan Kartasura dengan jumlah 139 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* sehingga jumlah sampel 30 responden. Analisa data dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan menggunakan analisa *univariat* dan analisis *bivariat*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut data hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden diantaranya usia, jenis kelamin, dan frekuensi pedagang HIK di Kecamatan Kartasura.

Tabel 4.1  
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frek	Persentase
Usia	21-30 tahun	4	13,3%
	31-40 tahun	14	46,6%
	41-50 tahun	11	36,6%
	>51 tahun	1	3,6%
Jenis kelamin	Laki-laki	19	63,3%
	Perempuan	11	36,7%
Pendidikan	Tidak sekolah	3	10%
	SD	6	20%
	SMP	13	43,3%
	SMA	7	23,3%
	PT	1	3,3%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa distribusi karakteristik responden menurut usia menunjukkan usia pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) terbanyak adalah usia 31-40 tahun sebanyak 14 orang. Berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang dan berjenis kelamin perempuan yaitu 11 orang. Sedangkan distribusi responden menurut tingkat pendidikan menunjukkan distribusi terbanyak adalah SMP yaitu sebanyak 13 orang.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Azizah (2013) dengan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Antara Kebersihan Diri dan Lama Tinggal Dengan Kejadian Penyakit Skabies di Pon-Pes Al-Hamdulillah Rembang.

Distribusi responden menurut jenis kelamin sebanyak 30 orang didapatkan bahwa sebagian besar pedagang HIK berjenis laki-laki sebanyak 19 orang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanda (2009) bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak bekerja dan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang HIK. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya variasi



tingkat pendidikan pedagang HIK. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0306/V/1995, tentang pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar adalah 9 tahun, diperoleh bahwa sebagian besar pedagang HIK berpendidikan SMP yaitu sebanyak 13 orang. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Amanda (2009) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan, pendapatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Tabel 4.2

Distribusi Tingkat Pengetahuan

Sikap	Frekuensi	Persentase
Kurang	4	10%
Sedang	12	53,3%
Baik	11	36,7%
Total		100 %

Tabel 4.2 memperlihatkan distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan terbanyak adalah kategori baik yaitu sebanyak 14 responden, distribusi sedang 12 responden dan distribusi kurang sebanyak 4 responden.

Tabel 4.3

Distribusi Sikap

Sikap	Frekuensi	Persentase
Kurang	4	10%
Sedang	19	53,3%
Baik	7	36,7%
Total		100 %

Tabel 4.3 memperlihatkan distribusi responden berdasarkan sikap terbanyak adalah kategori sedang yaitu sebanyak 19 responden, distribusi baik 7 responden dan distribusi kurang sebanyak 4 responden.

Tabel 4.4  
Hubungan Pengetahuan Pedagang Hidangan Istimewa Kampung  
(HIK) Terhadap Kebersihan Diri dan Lingkungan

Pengetahuan pedagang istimewa kampung	Kebersihan diri dan lingkungan						Total	
	Kurang		Sedang		Baik			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Kurang	2	40	1	20	2	40	5	100
Sedang	1	25	1	25	2	50	4	100
Baik	1	4,7	10	47,6	10	47,6	21	100
Jumlah	4	13,3	12	40	14	46,6	30	100
X <sup>2</sup> = 29,137							Ho = ditolak	
P-value = 0,002								

Tabel 4.4 menunjukkan responden yang berpengetahuan kurang dengan kebersihan diri dan lingkungan kurang sebanyak 2 responden, kategori pengetahuan kurang dengan kebersihan diri dan lingkungan sedang terdapat 1 responden, terdapat 2 responden berpengetahuan kurang dengan kebersihan diri dan lingkungan baik. Pada kategori pengetahuan sedang dengan kebersihan diri dan lingkungan kurang terdapat 1 responden, juga ada 1 responden berpengetahuan sedang dengan kebersihan diri dan lingkungan sedang, selain itu terdapat 2 respondeng berpengetahuan sedang dengan kebersihan diri dan lingkungan baik. Pada kategori pengetahuan baik dengan kebersihan diri dan lingkungan kurang terdapat 1 responden, juga ada 10 responden berpengetahuan baik dengan kebersihan diri dan lingkungan sedang, dan juga terdapat 10 responden berpengetahuan baik dengan kebersihan diri dan lingkungan baik.

Hasil pengujian *Chi-Square* hubungan antara pengetahuan dengan kebersihan diri dan lingkungan diperoleh nilai  $X^2$  sebesar 29,137 dengan  $p$ -value = 0,002. Nilai  $p$ -value lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) maka disimpulkan Ho ditolak. Berdasarkan uji tersebut maka disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kebersihan diri dan lingkungan pada

pedagang HIK di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Semakin baik pengetahuan pedagang istimewa kampung maka semakin baik juga kebersihan diri dan lingkungan pedagang hidangan istimewa kampung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Avrilinda (2016) yang megnemukakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku higienis penjamah makanan di Kantin SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal saja tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamran (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa “Kesehatan mulut tidak hanya penting untuk penampilan dan rasa kesejahteraan tapi juga untuk kesehatan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi praktik kebersihan mulut, pengetahuan dan sikap di antara anak-anak sekolah (10-15 thn). Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional yang dilakukan pada 440 siswa sekolah kelompok usia (10-15 tahun) dari lima sekolah khorammabad yang berbeda pada tahun 2013. Sekolah dan siswa dipilih dengan metode random sampling. Kuesioner close-ended yang telah teruji digunakan untuk penelitian ini, Data dianalisis dengan SPSS versi 16.0 dan menggunakan korelasi Student-T, ANOVA dan Karl Pearson. 83% melaporkan bahwa penggunaan fluorida memperkuat gigi dan hanya 18,2% yang mengetahui bahwa gigi sehat kuat dan gigi bebas karies. Hanya 5% partisipan yang melaporkan alasan kunjungan gigi adalah pemeriksaan gigi secara umum sedangkan 75% mengunjungi dokter gigi hanya jika sakit gigi. 8,2% memiliki kebiasaan membilas mulut mereka setelah makan. Korelasi positif linier ditemukan antara pengetahuan, sikap dan perilaku.

Jenjang pendidikan pedagang HIK memegang peranan penting dalam kesehatan masyarakat. Pendidikan pedagang HIK yang rendah menjadikan mereka sulit memahami akan pentingnya hygiene perorangan dan sanitasi lingkungan untuk mencegah terjangkitnya penyakit menular. Dengan sulit memahami arti penting kebersihan diri dan lingkungan menyebabkan

pedagang HIK tidak peduli terhadap upaya pencegahan penyakit menular (Sander, 2005).

Penelitian di atas juga sejalan dengan pernyataan Notoatmodjo (2003) bahwa tinggi rendahnya tingkat pengetahuan, serta sikap akan mempengaruhi terhadap pengelolaan lingkungan. Dengan tingginya pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan atau memperluas wawasan berpikir, lebih trampil serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap peningkatan hidup bersih dan sehat. Begitu juga dengan sikap yang positif atau sikap yang bijaksana akan dapat membawa suatu pengaruh terhadap pengelolaan lingkungan tempat tinggal yang lebih baik dan mampu membimbing keluarganya untuk hidup lebih sehat.

Tabel 4.5

Hubungan Sikap Pedagang Hidangan Istimewa Kampung  
(HIK) Terhadap Kebersihan Diri dan Lingkungan

Sikap pedagang istimewa kampung	Kebersihan diri dan lingkungan						Total	
	Kurang		Sedang		Baik			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Kurang	3	12	16	64	6	24	25	100
Sedang	1	20	3	60	1	20	5	100
Jumlah	4	13,3	19	63,3	7	23,3	30	100
X <sup>2</sup> = 10,464							Ho = ditolak	
P-value = 0,006								

Tabel 4.5 menunjukan ada responden yang memiliki sikap kurang serta kebersihan diri dan lingkungan kurang sebanyak 3 responden, terdapat responden dengan sikap kurang serta kebersihan diri dan lingkungan sedang sebanyak 16 responden dan responden dengan sikap kurang serta kebersihan diri dan lingkungan baik sebanyak 6 responden. Pada kategori sikap sedang terdapat 1 responden dengan kebersihan diri dan lingkungan kurang, terdapat juga 3 responden dengan sikap sedang serta kebersihan diri dan lingkungan

sedang, dan juga ada 1 responden dengan sikap sedang serta kebersihan diri dan lingkungan baik.

Hasil pengujian *Chi-Square* hubungan antara sikap dengan kebersihan diri dan lingkungan diperoleh nilai  $X^2$  sebesar 10,464 dengan  $p\text{-value} = 0,006$ . Nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) maka disimpulkan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan uji tersebut maka disimpulkan terdapat hubungan antara sikap terhadap kebersihan diri dan lingkungan pada pedagang HIK di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Semakin baik sikap pedagang istimewa kampung maka semakin baik juga kebersihan diri dan lingkungan pedagang hidangan istimewa kampung.

Hasil penelitian di atas sejalan penelitian yang dilakukan oleh Rinandanto (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat kurang aktif” sebesar 12,96, “kurang aktif” sebesar 12,96%, “cukup aktif” sebesar 33,33%, “aktif” sebesar 40,74%, dan “sangat aktif” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 23,04 sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “cukup aktif”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Singh (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa “Bagi semua individu, kesehatan mental, fisik dan sosial merupakan bagian vital kehidupan yang terjalin erat dan saling bergantung satu sama lain. Ketika pemahaman tentang hubungan ini berkembang, semakin jelas bahwa kesehatan mental sangat penting bagi kesejahteraan individu, masyarakat dan negara secara keseluruhan. Sayangnya, di sebagian besar dunia, kesehatan mental dan gangguan mental tidak dianggap sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Sebagai gantinya, mereka telah: diabaikan atau diabaikan. Metode: Studi perbandingan korelasional dilakukan di antara 75 orang dewasa berusia 20-60 tahun yang masing-masing tinggal di masyarakat pedesaan dan perkotaan di distrik Jhapa di wilayah timur Nepal (totalnya.150) dengan menggunakan

jadwal wawancara terstruktur yang telah teruji sebelumnya. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS dan MS Excel. Hasil: Studi ini menyimpulkan bahwa pengetahuan orang dewasa yang tinggal di masyarakat perkotaan mengenai kesehatan mental dan penyakit jiwa lebih tinggi daripada orang dewasa yang tinggal di masyarakat pedesaan. Sikap orang dewasa yang tinggal di masyarakat perkotaan terhadap kesehatan mental dan penyakit jiwa lebih menguntungkan dibandingkan orang dewasa yang tinggal di masyarakat pedesaan. Ada korelasi positif yang signifikan antara sikap pengetahuan terhadap kesehatan mental dan penyakit jiwa di kalangan orang dewasa di masyarakat.

Berdasarkan pengamatan terhadap pedagang HIK di Kecamatan Kartasura masih banyak ditemukan beberapa pedagang HIK yang kurang memahami pentingnya kesehatan makanan yang dijual, menjaga kebersihan diri, dan menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan tidak mencuci tangan setelah membersihkan sampah yang berserakan sambil melayani pembeli. Hasil penelitian juga menemukan bahwa pedagang HIK membuang limbah air kotor hanya di sekitar tempat berjualan yang terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap.

Pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. Pola atau kebiasaan hidup sehat harus ditanamkan sedini mungkin. Lebih rinci tentang pembinaan serta pemeliharaan hidup sehat tersebut meliputi, menjaga kesehatan kulit, memelihara kebersihan kuku, memelihara kebersihan rambut, memelihara kebersihan dan kesehatan mata, memelihara kebersihan mulut dan gigi, serta memakai pakaian yang bersih dan serasi.

Membiasakan hidup sehat tidak hanya mengenai kesehatan pribadi tetapi juga kesehatan lingkungan, budaya hidup sehat tidak hanya dilakukan di lingkungan rumah tetapi juga dilakukan di lingkungan berjualan/bekerja. Untuk membiasakan hidup sehat dengan cara harus menjaga kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan. Dengan meningkatnya kesehatan

lingkungan, diharapkan juga dapat meningkatkan kesehatan pribadi, karena banyak sekali manfaatnya.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan diantaranya :

- 4.1.1. Sebagian besar pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) di Kecamatan Kartasura Sukoharjo berpengetahuan sedang tentang kebersihan diri dan lingkungan.
- 4.1.2. Sebagian besar pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) di Kecamatan Kartasura Sukoharjo memiliki sikap sedang tentang kebersihan diri dan lingkungan
- 4.1.3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang hidangan istimewa kampung (HIK) terhadap kebersihan diri dan lingkungan di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

##### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran bagi

###### **4.2.1. Responden**

Pedagang diharapkan lebih dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dan sikapnya terhadap kebersihan diri dan lingkungan

###### **4.2.2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada para pedagang hidangan istimewa kampung tentang kebersihan diri dan lingkungan sehingga para pedagang dapat berkontribusi dan berkolaborasi dengan petugas kesehatan dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

###### **4.2.3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan upaya untuk melakukan penelitian lebih lanjut kearah penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai kebersihan diri dan lingkungan

yang di harapkan dapat meningkatkan kualitas kebersihan diri dan lingkungan pedagang hidangan istimewa kampung

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda. 2009. *Hubungan Antara Pendidikan, Pendapatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pedagang Hidangan Istimewa Kampung (HIK) di Pasar Kliwon dan Jebres Kota Surakarta*. Jurnal Penelitian. UMS
- Avrilinda, Sella Monica. 2016. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Higiene Penjamah Makanan di Kantin SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Juranal Penelitian. Universitas Negeri Surabaya
- Azizah, Novi Nur. 2013. *Hubungan Antara Kebersihan Diri dan Lama Tinggal Dengan Kejadian Penyakit Skabies di Pon-Pes Al-Hamdulillah Rembang*. Jurnal Penelitian. UMS
- Azwar, 2005. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budihardja. 2004. *Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Kurang*. [http://suaramerdeka.com/harian/03\\_10/02/koti\\_8.htm](http://suaramerdeka.com/harian/03_10/02/koti_8.htm). Diakses tanggal 11 September 2015.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo. 2016. <http://www.disperindag.sukoharjo.go.id>. Diakses tanggal 19 Desember 2016.
- Hapsari, L. 2006. *Analisis Distribusi dan Pendapatan Pedagang HIK di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. [Laporan Penelitian]. Surakarta: UMS.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kebersihan Diri dan Kesehatan Lingkungan di Pesantren Nurul Huda Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Penelitian.
- Hidayat, Aziz A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kamran, Aziz. 2014. *Survey of Oral Hygiene Behaviors, Knowledge and Attitude among School Children: A Cross-Sectional Study from Iran*. International Journal of Health Sciences
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. <http://www.promkes.depkes.go.id> [diakses 07 Desember 2016].



- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikandan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rinandanto, Anang. 2015. *Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*. Jurnal Penelitian. UNY
- Sander, M. A., 2005. *Hubungan Faktor Sosio Budaya Dengan Kejadian Diare Di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo*. Jurnal Medika Vol 2. No. 2.
- Singh, Babita. 2013. *Knowledge and Attitude towards Mental Health and Mental Illness: An Issue among Rural and Urban Community of Jhapa District of Nepal*. International Journal of Health Sciences and Research. National Medical College Nursing Campus, Birgunj, Nepal